

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
dan Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)/

*Consolidated financial statements
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
and three months ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
DAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)
AND THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2013
AND 2012 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 104	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND 31 DECEMBER, 2012 AND
THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

1. Nama / Name	:	Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Hendra Widjaja
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Gg Sama Rasa Rt 013/Rw 006 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April / April 26, 2013



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

PT INDO FOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,32,33,35	5.648.029	5.484.318	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,32,33	34.800	21.280	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,32,33,35 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		698.042	642.371	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	31	1.759.763	1.586.052	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	15	69.576	75.163	Third parties
Pihak berelasi	31	60.863	55.748	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	1.917.343	1.812.887	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	223.227	163.246	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,15	7.528	15.098	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	58.030	32.277	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		10.477.201	9.888.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,15	162.319	162.100	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	1,2,30	141.066	151.495	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.723.888 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp2.648.555)	2,3,9,16	4.026.989	3.839.756	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,723,888 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: Rp2,648,555)
Beban ditangguhkan - neto	2	52.429	42.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tidak berwujud - neto	2,3,10	2.031.885	2.065.195	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	3	179.461	180.200	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		8.018.179	7.865.040	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	30	18.495.380	17.753.480	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,11,32,33	373.727	400.396	Short-term bank loans and overdraft
	2,12,			
Utang <i>trust receipts</i>	32,33,35	292.310	182.229	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,32,33,35			Accounts payable
Pihak ketiga	13	1.095.591	1.193.345	Trade Third parties
Pihak berelasi	31	320.444	391.835	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		197.821	269.630	Third parties
Pihak berelasi	31	85.066	73.560	Related parties
Beban akrual	2,14,32,33	795.959	846.929	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,14	93.590	96.052	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,15	197.632	85.766	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2,16,32,33	41.486	31.411	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	9,16,32,33, 35	8.376	8.334	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.502.002	3.579.487	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2,16,32,33	650.654	602.833	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	9,16,32,33, 35	37.972	37.780	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	519.725	530.291	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,17	1.060.198	1.016.291	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.268.549	2.187.195	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	30	5.770.551	5.766.682	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2013 (Unaudited)
and December 31, 2012 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.830.954.000 saham	19	583.095	583.095	Issued and fully paid - 5,830,954,000 shares
Tambahan modal disetor	2,20	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		16.717	7.446	Difference from changes in equity of a subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.228	655	Foreign exchange differences from financial statements translation
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		10.000	10.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		5.471.708	4.827.947	Unappropriated
Sub-total		12.068.217	11.414.612	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2,18	656.612	572.186	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		12.724.829	11.986.798	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		18.495.380	17.753.480	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENJUALAN NETO	2,23,30,31	6.056.697	5.286.301	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24,31,34	4.441.994	3.885.872	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.614.703	1.400.429	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,25,31	(527.590)	(403.192)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,25,31,34	(240.521)	(203.161)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	26,31	52.195	43.538	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,27	(45.915)	(42.150)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	30	852.872	795.464	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,28,30	66.663	60.325	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,29,30	(23.212)	(13.074)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	1,2,30	2.884	(250)	<i>Share in net income (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK	15,30	899.207	842.465	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2,3,15,30	(215.302)	(219.239)	Income Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	30	683.905	623.226	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	13.521	1.441	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	573	419	<i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i>
Pendapatan komprehensif lain		14.094	1.860	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		697.999	625.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	22	643.761	591.128	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		40.144	32.098	Non-controlling interests
Total		683.905	623.226	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		653.605	592.535	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		44.394	32.551	Non-controlling interests
Total		697.999	625.086	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,22	110	101	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference from Changes in Equity of a Subsidiary	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2012	583.095	5.985.469	4.704	(216)	5.000	3.638.786	10.216.838	492.935	10.709.773	Balance, January 1, 2012
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	988	-	-	988	453	1.441	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	419	-	419	-	419	Foreign exchange differences from financial statement translation
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	591.128	591.128	32.098	623.226	Income for the period
Saldo 31 Maret 2012	583.095	5.985.469	5.692	203	5.000	4.229.914	10.809.373	525.486	11.334.859	Balance, March 31, 2012
Saldo 1 Januari 2013	583.095	5.985.469	7.446	655	10.000	4.827.947	11.414.612	572.186	11.986.798	Balance, January 1, 2012
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	9.271	-	-	9.271	4.250	13.521	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	573	-	573	-	573	Foreign exchange differences from financial statement translation
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	-	-	-	40.032	40.032	Capital contribution from non-controlling interest
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	643.761	643.761	40.144	683.905	Income for the period
Saldo 31 Maret 2013	583.095	5.985.469	16.717	1.228	10.000	5.471.708	12.068.217	656.612	12.724.829	Balance, March 31, 2013

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.847.803	5.262.135	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.863.033)	(3.107.612)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(977.389)	(824.993)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(534.594)	(410.851)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		472.787	918.679	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		64.987	60.325	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(110.456)	(157.794)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(22.670)	(11.999)	Payments of interest expenses
Penerimaan lainnya - neto		41.927	23.802	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		446.575	833.013	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	1.840	733	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap		(304.103)	(200.636)	Additions to fixed assets
Uang muka untuk pembelian aset tetap		(53.748)	-	Advances for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(356.011)	(199.903)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		56.000	54.000	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	1	40.032	-	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek		(40.000)	(225.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		56.032	(171.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		3.784	4.494	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		150.380	466.604	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		5.358.922	4.377.793	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		5.509.302	4.844.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	5.648.029	4.995.432	Cash and cash equivalents
Cerukan	11	(138.727)	(151.035)	Overdraft
Neto		5.509.302	4.844.397	Net
Transaksi non-kas				Non-cash transaction:
Reklasifikasi uang muka				Reclassification of advances
Pembelian aset tetap		48.464	-	for purchase fixed asset

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 Tahun 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dimuat dalam Akta Notaris No. 28 dibuat di hadapan notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 10 Juni 2010 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32181.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Juni 2010, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 19998 tanggal 19 Juli 2011.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 Year 2009 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendment of the Company's Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed No. 28 dated June 10, 2010, passed before Benny Kristianto, S.H., which has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-32181.AH.01.02. Year 2010 dated June 24, 2010, and was published in Supplement No. 19998 of State Gazette No. 57 dated July 19, 2011.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78 Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2013.

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 26, 2013.

d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte., Ltd. (Drayton) ⁴	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	100,0	100,0	3.752	3.690
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ Manufacture of noodles	100,0	100,0	48	46
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	713	639
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack	51,0	51,0	782	743
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	-	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ Marketing of non-alkoholic beverages	51,0	51,0	8	13

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ¹	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	95,0	95,0	11	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	99,6	99,6	956	889
PT Indolakto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate	68,6	68,6	2.777	2.513

"1" 95,0% dimiliki oleh Drayton.

"2" 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM.

"3" 68,9% dimiliki oleh SAJ.

"4" Pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain.

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapura (AGSA) mendirikan 2 (dua) perusahaan yaitu:

- PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp15.000 yang 51%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp7.650 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA; dan
- PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), yang bergerak di bidang produksi minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp130.000, yang 49%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebanyak Rp63.700 sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh AGSA.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and Associates (continued)

"1" 95.0% owned by Drayton.

"2" 91.8% owned by Drayton and 8.2% owned by PPM.

"3" 68.9% owned by SAJ.

"4" As of December 31, 2012 audited by other independent auditor.

On August 8, 2012, the Company and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapore (AGSA) established 2 (two) companies, namely:

- PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), which engages in the marketing of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp15,000, 51% of which was subscribed and paid in full by the Company in the amount of Rp7,650 while the balance was subscribed and paid in full by AGSA; and
- PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), which engages in production of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp130,000, 49% of which was subscribed and paid in full by the Company in the amount of Rp63,700 while the balance was subscribed and paid in full by AGSA.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. no. 116, tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan dan Rengo Company Limited, Jepang ("Rengo") menyetujui peningkatan modal dasar SRC yang semula sebesar Rp83.400, yang terbagi atas 4.000.000 saham menjadi sebesar Rp283.560 yang terbagi atas 13.600.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp20.850 (angka penuh). Pada Tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan Rengo melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp60.048 dan Rp40.032 ke dalam SRC. Sehingga jumlah modal saham ditempatkan dan disetor SRC bertambah dari sebelumnya 2.000.000 saham menjadi 6.800.000 saham yang 60%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh Rengo.

Rincian penyertaan investasi jangka panjang pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and Associates (continued)

Based on notarial deed no. 116 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated February 28, 2013, the Company and Rengo Company Limited, Japan ("Rengo") agreed to increase the authorized capital of SRC from Rp83,400, which consists of 4,000,000 shares to Rp283,560 which consists of 13,600,000 shares with par value per share amounting to Rp20,850 (full amount). On March 15, 2013, the Company and Rengo has injected additional capital into SRC amounting to Rp60,048 and Rp40,032, respectively. Thus, The issued and paid capital of SRC increased from 2,000,000 shares to 6,800,000 shares wherein 60% of which was subscribed and paid in full by the Company while the remaining was subscribed and paid in full by Rengo.

The details of long-term investment in the associates are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	-	Produksi minuman nonalkohol/ Production of non-alcoholic beverages	49,0	49,0

Berikut ini adalah rincian penyertaan jangka panjang:

The following describes detail of share ownership of the associates:

31 Maret 2013	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/Accumulated Equity Share in Net Income (Loss)	Eliminasi Laba Antar Perusahaan/ Elimination Intercompany Transaction	Nilai Tercatat/ Carrying Value	March 31, 2013
NICI	100.000	(9.684)	-	90.316	NICI
AIBM	63.700	363	(13.313)	50.750	AIBM
Total penyertaan jangka panjang	163.700	(9.321)	(13.313)	141.066	Total long-term investments
31 Desember 2012					December 31, 2012
NICI	100.000	(12.939)	-	87.061	NICI
AIBM	63.700	734	-	64.434	AIBM
Total penyertaan jangka panjang	163.700	(12.205)	-	151.495	Total long-term investments

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Darmawan Sarsito
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Werianty Setiawan
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Sulianto Pratama
Direktur	Yungky Setiawan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Monang Silalahi
Anggota	Timotius

Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha memiliki 25.518 karyawan (31 Desember 2012: 24.171 karyawan) (tidak diaudit).

f. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Board of Commissioners</u>		
Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	President Commissioner
Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Commissioner
Moleonoto	Moleonoto	Commissioner
Darmawan Sarsito	Darmawan Sarsito	Commissioner
Alamsyah	Alamsyah	Commissioner
Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Sulianto Pratama	Sulianto Pratama	Director
Yungky Setiawan	Yungky Setiawan	Director
<u>Audit Committee</u>		
Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	Chairman
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Member
Monang Silalahi	Monang Silalahi	Member
Timotius	Timotius	Member

As of March 31, 2013, the Group has 25,518 employees (December 31, 2012: 24,171 employees) (unaudited).

f. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memungkinkan, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah bagian Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associate (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mostly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for credit facility. When presenting consolidated statement of cash flows, overdrafts are included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of an entity's cash management.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 20	<i>Leasehold improvements</i>

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment and possible impairment on its fair value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu disusutkan selama 62 tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights depreciated over the period of 62 years.

Constructions in-progress are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha mewakili merek-merek untuk berbagai produk terkait dengan susu. Merek-merek tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat yaitu 20 tahun.

Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The Group's intangible asset represents the brands for its various milk-related products. The brands are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Leases

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful life. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi PSAK No. 26 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The revised PSAK No. 26 has no impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan dan diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian, dengan disajikannya penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tanggungan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tanggungan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The initial adoption of the revised PSAK has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements, by presenting adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) as part of the income tax expense.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang; (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak yang belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or*
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward benefits of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 yang direvisi memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha kecuali untuk pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised PSAK No. 24 permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits (continued)

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations/projections using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Transaksi Restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Restructuring Transactions among Entities Under Common Control (continued)

Under PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which is different with the functional currency. At that date, the Group determined that its functional currency is the Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on the Group's financial reporting.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) sebesar Rp9.719 (angka penuh) (31 Desember 2012: Rp9.670 (angka penuh)).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS dianggap tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2013, the rate of exchange used for United States Dollar (US\$) was Rp9,719 (full amount) (December 31, 2012: Rp9,670 (full amount)).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 impacts the disclosures made in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laba rugi sebagai "Beban Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

• Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" account until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss as "Finance Expenses" and removed from the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets which consist of investments in shares listed in the stock exchanges.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statements of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp2.457.969 (31 Desember 2012: Rp2.228.600). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp28.965 (31 Desember 2012: Rp28.965).

Permohonan restitusi pajak penghasilan IDLK untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp47.030, masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak dan disajikan sebagai bagian "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2013 was Rp2,457,969 (December 31, 2012: Rp2,228,600). Further details are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under claims for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2013 was Rp28,965 (December 31, 2012: Rp28,965).

Request for claims for tax refund of IDLK for fiscal year 2011 amounting to Rp47,030 are still under the assessment process by the Tax Office and presented as part of "Accounts Receivable Non-trade - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp2.457.969 (31 Desember 2012: Rp2.228.600). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2013 was Rp2,457,969 (December 31, 2012: Rp2,228,600). Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, dan referensi tingkat kecacatan dan kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp1.060.198 (31 Desember 2012: Rp1.016.291). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp4.026.989 (31 Desember 2012: Rp3.839.756). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

Those assumptions include, among others, annual discount rate, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, and disability and mortality rate reference. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2013 was Rp1,060,198 (December 31, 2012: Rp1,016,291). Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2013 was Rp4,026,989 (December 31, 2012: Rp3,839,756). Further details are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp34.800 (31 Desember 2012: Rp21.280). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp137.680 (31 Desember 2012: Rp62.050). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp1.917.343 (31 Desember 2012: Rp1.812.887). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2013 was Rp34.800 (December 31, 2012: Rp21,280). Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2013 was Rp137,680 (December 31, 2012: Rp62,050). Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of March 31, 2013 was Rp1,917,343 (December 31, 2012: Rp1,812,887). Further details are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tidak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tidak berwujud.

Nilai tercatat aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp2.031.885 (31 Desember 2012: Rp2.065.195). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as of March 31, 2013 was Rp2,031,885 (December 31, 2012: Rp2,065,195). Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tidak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Nilai tercatat neto aset tetap, *goodwill* dan aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp7.482.904 (31 Desember 2012: Rp7.328.981).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas	3.329	3.230	Cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	252.080	296.370	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	171.872	254.613	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	28.067	7.447	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	16.115	22.551	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	11.127	21.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 10.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible asset as of March 31, 2013 was Rp7,482,904 (December 31, 2012: Rp7,328,981).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Kas di bank (lanjutan)		
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	7.017	29.949
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	12.202	9.271
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u>		
BCA	69.561	151.077
Citibank, N.A., cabang Jakarta (Citibank)	35.316	27.586
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	9.528	12.129
Total kas di bank	612.885	832.413
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	1.790.000	2.100.000
Panin	701.500	621.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga)	580.000	325.000
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	590.000	290.000
ICBC	555.000	275.000
Danamon	305.000	305.000
PT Bank International Indonesia Tbk	165.000	165.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	5.150	11.150
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u>		
CIMB Niaga	145.785	145.050
ICBC	121.488	367.460
UOB	72.892	43.515
Total deposito berjangka	5.031.815	4.648.675
Total	5.648.029	5.484.318

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<i>Cash in banks (continued) In Rupiah (continued)</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)</i>
<i>Others (each below Rp20,000)</i>
<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
<i>BCA</i>
<i>Citibank, N.A., Jakarta branch (Citibank)</i>
<i>Others (each below Rp20,000)</i>
<i>Total cash in banks</i>
<i>Cash equivalents - time deposits</i>
<i>In Rupiah</i>
<i>Mega</i>
<i>Panin</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga)</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia (UOB)</i>
<i>ICBC</i>
<i>Danamon</i>
<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
<i>Others (each below Rp20,000)</i>
<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
<i>CIMB Niaga</i>
<i>ICBC</i>
<i>UOB</i>
<i>Total time deposits</i>
Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah	3,25% - 7,00%	3,25% - 7,50%	Rupiah
Mata uang asing	2,50% - 4,50%	0,50% - 4,50%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek terutama saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments pertain to investments in shares listed in the stock exchange, mainly shares of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, which are classified as AFS financial assets.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Alamjaya Wirasentosa	63.574	60.500	<i>PT Alamjaya Wirasentosa</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	52.121	45.750	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Intiboga Mandiri	42.680	40.230	<i>PT Intiboga Mandiri</i>
PT Mahameru Mitra Makmur	37.472	31.333	<i>PT Mahameru Mitra Makmur</i>
PT Kembar Putra Makmur	24.965	22.362	<i>PT Kembar Putra Makmur</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	338.829	283.922	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 35)			<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
Procter & Gamble	62.348	65.421	<i>Procter & Gamble</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	76.217	93.030	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Total - Pihak Ketiga	698.206	642.548	<i>Total - Third Parties</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(164)	(177)	<i>Allowance for individual impairment losses</i>
Pihak Ketiga - Neto	698.042	642.371	<i>Third Parties - Net</i>
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Dalam Rupiah	1.664.710	1.400.759	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang asing (Catatan 35)	95.053	185.293	<i>In foreign currencies (Note 35)</i>
Total - Pihak Berelasi	1.759.763	1.586.052	<i>Total - Related Parties</i>
Total	2.457.805	2.228.423	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.227.059	1.998.052	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	162.577	153.773	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	20.654	10.468	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5.816	43.755	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	41.699	22.375	<i>More than 90 days</i>
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	164	177	<i>Past due and/or individual impaired</i>
Total	2.457.969	2.228.600	Total

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	177	867	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	<i>Provisions during the period</i>
Pemulihan dan penghapusan selama periode berjalan	(13)	(690)	<i>Reversal and write-offs during the period</i>
Saldo akhir	164	177	Ending balance

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 33 for the credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

Accounts receivable - trade are not pledged as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Barang jadi	580.676	566.297	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	104.098	91.202	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	940.501	827.630	<i>Raw and packaging materials</i>
Bahan bakar, perlengkapan umum suku cadang dan lainnya	155.994	156.313	<i>Fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	153.433	189.375	<i>Inventories in transit</i>
Sub-total	1.934.702	1.830.817	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(17.359)	(17.930)	<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Neto	1.917.343	1.812.887	Net

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	17.930	16.962	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	4.750	34.891	<i>Provisions during the period</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(5.321)	(33.923)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	17.359	17.930	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.752.144 (31 Desember 2012: Rp1.962.305), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 31).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Barang jadi	580.676	566.297	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	104.098	91.202	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	940.501	827.630	<i>Raw and packaging materials</i>
Bahan bakar, perlengkapan umum suku cadang dan lainnya	155.994	156.313	<i>Fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	153.433	189.375	<i>Inventories in transit</i>
Sub-total	1.934.702	1.830.817	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(17.359)	(17.930)	<i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i>
Neto	1.917.343	1.812.887	Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal	17.930	16.962	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):			<i>Addition (deduction):</i>
Penyisihan selama periode berjalan	4.750	34.891	<i>Provisions during the period</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(5.321)	(33.923)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	17.359	17.930	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values inventories.

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sale of the related finished goods to third parties.

As of March 31, 2013, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp1,752,144 (December 31, 2012: Rp1,962,305), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

Inventories are not pledged as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Maret 2013/March 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	417.724	190	-	879	418.793	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.426.362	1.400	34	17.506	1.445.234	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.722.808	30.875	16.933	31.559	3.768.309	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	135.684	11.726	1.018	-	146.392	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	299.580	9.648	1.704	216	307.740	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	6	-	-	3.152	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	483.007	179.946	-	(1.696)	661.257	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	6.488.311	233.791	19.689	48.464	6.750.877	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	14.055	413	-	-	14.468	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	458.612	17.563	18	-	476.157	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.865.142	50.644	3.009	-	1.912.777	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	99.949	3.123	1.018	-	102.054	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	208.107	8.602	1.020	-	215.689	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.690	53	-	-	2.743	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.648.555	80.398	5.065	-	2.723.888	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	3.839.756				4.026.989	Net Book Value

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	365.642	5.479	-	46.603	417.724	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	947.746	130.892	4.321	352.045	1.426.362	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.074.962	303.046	15.830	360.630	3.722.808	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	120.336	20.015	5.225	558	135.684	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	259.398	44.892	13.597	8.887	299.580	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.192	32	78	-	3.146	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	222.642	1.021.389	-	(761.024)	483.007	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	4.993.918	1.525.745	39.051	7.699	6.488.311	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	12.351	1.704	-	-	14.055	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	405.168	53.923	479	-	458.612	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.695.969	182.377	13.204	-	1.865.142	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	95.335	10.316	5.702	-	99.949	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	192.510	28.577	12.980	-	208.107	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.549	219	78	-	2.690	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.403.882	277.116	32.443	-	2.648.555	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	2.590.036				3.839.756	Net Book Value

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2012/March 31, 2012

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	365.642	1.067	-	50	366.759	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	947.746	2.787	3.945	1.930	948.518	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.074.962	15.881	9.926	7.055	3.087.972	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	120.336	1.741	1.446	-	120.631	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	259.398	9.865	2.223	592	267.632	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	3.192	-	-	-	3.192	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	222.642	169.295	-	(9.627)	382.310	Constructions in-progress
Total Nilai Tercatat	4.993.918	200.636	17.540	-	5.177.014	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	12.351	390	-	-	12.741	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	405.168	12.434	238	-	417.364	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	1.695.969	43.620	8.710	-	1.730.879	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	95.335	3.011	1.271	-	97.075	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	192.510	6.364	2.214	-	196.660	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	2.549	57	-	-	2.606	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	2.403.882	65.876	12.433	-	2.457.325	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	2.590.036				2.719.689	Net Book Value

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Penerimaan dari penjualan	1.840	733	Proceeds from sales
Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual	(1.272)	(11)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap	568	722	Gain on sale of fixed assets

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Maret 2013/March 31, 2013				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	88%	18.746	2013	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	189.810	2013	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2% - 98%	448.244	2013	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 95%	4.457	2013	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		661.257		Total

31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	84% - 99%	17.928	2013	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	8% - 95%	155.755	2013	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	11% - 99%	308.325	2013	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4% - 99%	999	2013	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Total		483.007		Total

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 16). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp66.151 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp67.428).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 16). The carrying amount of such machineries amounted to Rp66,151 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: Rp67,428).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap sebesar Rp849 (31 Desember 2012: Rp16.958) dengan tingkat kapitalisasi 0,6% (31 Desember 2012: berkisar antara 1,65% sampai dengan 7,87%).

During the three months period ended March 31, 2013, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets amounted to Rp849 (December 31, 2012: Rp16,958) using capitalization rates of 0.6% (December 31, 2012: ranging from 1.65% to 7.87%).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	2013 (tiga bulan/ three months)	2012 (tiga bulan/ three months)
Beban pokok penjualan	71.720	58.648
Beban penjualan dan distribusi	2.534	2.369
Beban umum dan administrasi	6.144	4.859
Total	80.398	65.876

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.218.443 (31 Desember 2012: Rp7.995.290), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp27.547 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp42.007) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	2013 (tiga bulan/ three months)	2012 (tiga bulan/ three months)	
	71.720	58.648	Cost of goods sold
	2.534	2.369	Selling and distribution expenses
	6.144	4.859	General and administrative expenses
Total	80.398	65.876	Total

The Group's titles of ownership on its land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates from 2013 to 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of March 31, 2013, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,218,443 (December 31, 2012: Rp7,995,290), which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

Assets not used in operations with carrying amount of Rp27,547 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: Rp42,007) are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There are no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo goodwill pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun dan bila ada indikasi penurunan nilai goodwill pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai goodwill di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2012/
December 31, 2012**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan

10,24%
4,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

The balance of goodwill as of March 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,424,030, respectively.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying values. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is a summary of key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Analisis mutasi saldo aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

**10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET
(continued)**

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

An analysis of intangible asset movements is as follows:

31 Maret 2013/March 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	599.572	33.310	-	632.882	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.065.195			2.031.885	Net Book Value

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	466.334	133.238	-	599.572	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.198.433			2.065.195	Net Book Value

31 Maret 2012/March 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	466.334	33.310	-	499.644	Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.198.433			2.165.123	Net Book Value

Aset tidak berwujud, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible asset, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK. The brand names are, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit		Jumlah/Amount		
	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
Perusahaan					Company
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	225.000	225.000	-	-	Time Loan
Pinjaman Berjangka Money Market	475.000	475.000	-	-	Money Market Time Loan
Cerukan Mandiri	22.000	22.000	-	-	Overdraft Mandiri
Modal Kerja	140.000	140.000	70.000	70.000	Working Capital
Entitas Anak					Subsidiaries
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	215.000	215.000	165.000	205.000	Time Loan
Cerukan	182.500	182.500	138.727	125.396	Overdraft
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>					<u>In foreign currency</u>
Perusahaan					Company
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (BTMU) ^{(1), *}					The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (BTMU) ^{(1), *}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Entitas Anak					Subsidiaries
BTMU ^{(1), *}					BTMU ^{(1), *}
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Total			373.727	400.396	Total

⁽¹⁾ Pada tanggal 31 Maret 2013, fasilitas pinjaman ini dapat digunakan oleh Perusahaan dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2012: US\$30.000.000) dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2012: US\$30.000.000). Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

⁽¹⁾ As of March 31, 2013, these credit facilities are available to the Company with maximum credit limit of US\$30,000,000 (December 31, 2012: US\$30,000,000) and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000 (December 31, 2012: US\$30,000,000). The said credit facilities can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

^{*} Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

^{*} This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			
Perusahaan			<u>In Rupiah</u>
BCA			Company
Pinjaman Berjangka	July 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Pinjaman Berjangka			Time Loan
Money Market	July 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market
Cerukan	July 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Mandiri			Overdraft
Modal Kerja	June 2013/June 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
			Working Capital
Entitas Anak			Subsidiaries
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka	April - July 2013/ April - July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan	July 2013/July 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>			
Perusahaan			<u>In foreign currency</u>
BTMU			Company
Modal Kerja	June 2013/June 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	BTMU
			Working Capital
Entitas Anak			Subsidiaries
BTMU			BTMU
Modal Kerja	June 2013/June 2013	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	8,00% - 8,50%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo tetapi dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, investasi dalam saham, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

11. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of March 31, 2013 are as follows:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
<u>In Rupiah</u>			
Company			<u>In Rupiah</u>
BCA			Company
Time Loan			BCA
Money Market			Time Loan
Time Loan			Overdraft
Overdraft			Mandiri
Mandiri			Working Capital
			Subsidiaries
BCA			BCA
Time Loan			Time Loan
Overdraft			Overdraft
<u>In foreign currency</u>			
Company			<u>In foreign currency</u>
BTMU			Company
Working Capital			BTMU
			Working Capital
Subsidiaries			Subsidiaries
BTMU			BTMU
Working Capital			Working Capital

The range at annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

Mata Uang	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Currency Denomination
Rupiah	8,00% - 8,50%	Rupiah

The payment method of the short-term loans is payment at maturity date but can be rolled over subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtor are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, equity investments, sale, pledge or transfer of its assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of March 31, 2013, the Group has complied with all existing loan covenants.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>
<u>Dalam mata uang asing</u> (Catatan 35)	
BTMU	
US\$14.478.478 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$9.815.272)	140.717
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) US\$11.469.418 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$8.763.496)	111.471
Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$4.128.203 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012 : US\$265.965)	40.122
Total	292.310

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan penarikan dalam Rupiah dan Dolar AS atas fasilitas pinjaman yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>
Dolar AS	1,85% - 2,50%

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Maret 2013 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April sampai dengan Juli 2013.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

12. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>In foreign currency (Note 35)</u>
		<u>BTMU</u>
US\$14,478,478 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$9,815,272)	94.914	
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) US\$11,469,418 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$8,763,496)	84.743	
Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) US\$4,128,203 as of March 31, 2013 (December 31, 2012 : US\$265,965)	2.572	
Total	182.229	Total

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks. The above *trust receipts payable* represent outstanding drawdowns denominated in Rupiah and US Dollar from the related credit facilities obtained as discussed below.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	Currency Denomination
1,70% - 2,75%	US Dollar

The *trust receipts payable* as of March 31, 2013 are maturing on various dates during the months of April up to July 2013.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
BTMU *)	60.000.000	60.000.000
ANZ	40.000.000	40.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
Total	131.000.000	131.000.000

*) lihat Catatan 11 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 11 related to joint credit facility

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

12. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts* facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts* facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
BTMU *)	60.000.000	60.000.000
ANZ	40.000.000	40.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
Total	131.000.000	131.000.000

All of the above *trust receipts* facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	95.762	95.693
PT Wira Pamungkas Pariwara	26.395	20.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	506.627	499.010
Dalam mata uang asing (Catatan 35)		
Amberston Pte., Ltd.	102.366	181.539
PT Tetra Pak Indonesia	37.002	23.500
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	32.223	28.132
PT Sugar Labinta	28.731	21.581
PT Permata Dunia Sukses Utama	10.207	34.681
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	256.278	288.967
Total - Pihak Ketiga	1.095.591	1.193.345
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Dalam Rupiah	320.444	391.835
Total	1.416.035	1.585.180

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third Parties		
In Rupiah		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	95.693	95.693
PT Wira Pamungkas Pariwara	20.242	20.242
Others (each below Rp20,000)	499.010	499.010
In foreign currencies (Note 35)		
Amberston Pte., Ltd.	181.539	181.539
PT Tetra Pak Indonesia	23.500	23.500
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	28.132	28.132
PT Sugar Labinta	21.581	21.581
PT Permata Dunia Sukses Utama	34.681	34.681
Others (each below Rp20,000)	288.967	288.967
Total - Third Parties	1.193.345	1.193.345
Related Parties (Note 31)		
In Rupiah	391.835	391.835
Total	1.585.180	1.585.180

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Lancar	1.101.563	1.306.399	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	269.883	241.295	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.603	22.157	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.809	2.103	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.177	13.226	More than 90 days
Utang Usaha	<u>1.416.035</u>	<u>1.585.180</u>	Accounts Payable - Trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 days to 60 days terms of payment.

14. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Iklan dan promosi	433.630	494.183	Advertising and promotions
Beban penjualan	234.374	234.123	Marketing overhead
Utilitas	45.717	35.604	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	82.238	83.019	Others (each below Rp20,000)
Total	<u>795.959</u>	<u>846.929</u>	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

14. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pph 22	700	-
PPN - neto	6.828	15.098
Total	7.528	15.098

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 21	31.792	6.546
Pasal 23/26	12.362	10.578
Pasal 25/29	137.680	62.050
PPN - neto	15.798	6.591
Pajak lain-lain	-	1
Total	197.632	85.766

c. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	899.207	842.465
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak	(119.230)	(76.918)
Eliminasi	12.181	768
Laba sebelum pajak Perusahaan	792.158	766.315
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(9.904)	2.051
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	10.294	88.096
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(64.701)	(59.777)
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	727.847	796.685

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pph art. 22	700	-
VAT - net	6.828	15.098
Total	7.528	15.098

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 21	31.792	6.546
Pasal 23/26	12.362	10.578
Pasal 25/29	137.680	62.050
PPN - neto	15.798	6.591
Pajak lain-lain	-	1
Total	197.632	85.766

c. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	899.207	842.465
Less income before tax of Subsidiaries	(119.230)	(76.918)
Elimination	12.181	768
Income before tax attributable to the Company	792.158	766.315
Add (deduct):		
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)	(9.904)	2.051
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)	10.294	88.096
Income already subjected to final tax	(64.701)	(59.777)
Estimated Taxable Income - Company	727.847	796.685

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang terdiri dari pinjaman dalam Rupiah, sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit	
	31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Entitas Anak		
BCA		
Pinjaman Investasi	720.000	720.000
Mandiri		
Pinjaman Transaksi Khusus	250.000	250.000
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank		
Neto		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bagian Jangka Panjang		

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013, tidak ada pembayaran atas utang bank jangka panjang.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/Maturity
BCA	Oktober 2016 - Juli 2018/ October 2016 - July 2018
Mandiri	September 2017/ September 2017

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Rupiah	8,25% - 8,50%

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term bank loans consist of loans in Rupiah as follows:

	Jumlah/Amount		
	31 Mar. 2013/ Mar. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
			Subsidiaries
			BCA
	585.000	579.000	Investment Loan
			Mandiri
	110.000	60.000	Special Transaction Loan
	(2.860)	(4.756)	Less deferred transaction cost on bank loans
	692.140	634.244	Net
	(41.486)	(31.411)	Less current maturity
	650.654	602.833	Long-term Portion

During the three months period ended March 31, 2013, no payment was made for the long-term bank loans

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of March 31, 2013 are as follows:

	Jaminan/Collateral	
	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Currency Denomination
	8,25% - 8,75%	Rupiah

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, investasi dalam saham dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2013, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
TPI			TPI
US\$4.768.740 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$4.768.740)	46.348	46.114	US\$4,768,740 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$4,768,740)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$861.800 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: US\$861.800)	(8.376)	(8.334)	<i>Less current maturities</i> US\$861,800 as of March 31, 2013 (December 31, 2012: US\$861,800)
Bagian Jangka Panjang	<u>37.972</u>	<u>37.780</u>	Long-term portion

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Under the terms of the covering loan agreement, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditor, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or transfer of major fixed assets, equity investments and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio and interest coverage ratio.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2013, the said Subsidiaries have complied with all the above loan covenants.

b. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

The details of the contract value, annual installment amount and last payment date of the installment payables as of March 31, 2013 are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Value	Angsuran Tahunan/ Annual Installment	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date	Contract Date
15 November 2006	US\$400.000	US\$52.143	April 2014/April 2014	November 15, 2006
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter	Desember 2016/December 2016 Desember 2016/December 2016	January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$123.143	Desember 2017/December 2017	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$184.253	Desember 2019/December 2019	November 15, 2011

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5,00% sampai 12,41% per tahun.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Liability for purchases of fixed assets (continued)

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Value	Angsuran Tahunan/ Annual Installment	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date	Contract Date
15 November 2006	US\$400.000	US\$52.143	April 2014/April 2014	November 15, 2006
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter	Desember 2016/December 2016 Desember 2016/December 2016	January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$123.143	Desember 2017/December 2017	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	Desember 2017/December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$184.253	Desember 2019/December 2019	November 15, 2011

The effective interest rate ranges from 5.00% to 12.41% per year.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan, dimana kebijakan dan praktik internal tersebut sesuai dengan PSAK No. 24.

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group has an unfunded defined benefit retirement plan covering all of its eligible permanent employees. The liabilities for employee benefits was determined in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo liabilitas imbalan kerja karyawan termasuk beban yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year)	31 Maret 2012/ March 31, 2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Saldo awal	1.016.291	815.604	815.604
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi	-	36.335	-
Penambahan (pengurangan):			
Beban yang diakui di laba rugi:			
Beban jasa kini	25.968	98.436	17.983
Beban bunga	23.159	75.102	21.925
Amortisasi biaya jasa masa lalu	2.200	19.854	909
Amortisasi rugi aktuarial - neto	5.850	11.759	2.405
Total beban yang diakui di laba rugi	57.177	205.151	43.222
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(13.270)	(40.799)	(8.565)
Saldo akhir periode/tahun	1.060.198	1.016.291	850.261

**17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the balance of liabilities for employee benefits including expense recognized in profit or loss is as follows:

*Beginning balance
Transfer of employees from related party
Additions (deductions):
Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Amortization of past service cost
Amortization of actuarial loss - net
Total expense recognized in profit or loss
Payments during the period/year
Balance at end of period/year*

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton dan Entitas Anaknya, IFL, SRC dan IASB.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Drayton dan Entitas Anak	337.047	302.007
IFL	198.457	184.257
SRC	117.192	79.970
IASB	3.916	5.952
Total	656.612	572.186

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton and its Subsidiaries, IFL, SRC and IASB.

The details of NCI are as follows:

*Drayton and Subsidiaries
IFL
SRC
IASB
Total*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.695.839.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
	1.135.115.000	19,47%	113.511	
	5.830.954.000	100,00%	583.095	

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of March 31, 2013 and December 31, 2012 and 2011 are as follows:

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of March 31, 2013 and December 31, 2012. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Agio Saham	5.969.721	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	15.748
Total	5.985.469	5.985.469

Agio saham ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan, dalam rangka IPO pada September 2010, dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the three months period years ended March 31, 2013.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Agio Saham	5.969.721	5.969.721	<i>Share Premium Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	15.748	
Total	5.985.469	5.985.469	Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued, in connection with the IPO conducted in September 2010, and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISMs Noodle and Food Ingredients division into the Company.	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9.800 and US\$2.500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2.500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/ Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan obligasi konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/ Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and convertible bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction</u>	<u>Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration</u>	<u>Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets</u>	<u>Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions</u>
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:(continued)				
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/ Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2012 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No.31 tertanggal 11 Mei 2012 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

At the AGSM held on May 11, 2012 which was covered by Notarial Deed No. 31 dated May 11, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the following, among others:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2012; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp169 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp985.431 pada tahun 2012, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2011.

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2012 and 2011; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp169 (full amount) per share or totaling Rp985,431 in 2012, which was taken from income for 2011 attributable to equity holders of the parent entity.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2012 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2012.

The cash dividends declared and approved in 2012 were fully paid by the Company in August 2012.

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<u>Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount)</u>	<u>Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per share (full amount)</u>	
31 Maret 2013	643.761	5.830.954.000	110	March 31, 2013
31 Maret 2012	591.128	5.830.954.000	101	March 31, 2012

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)
Pihak ketiga	1.572.567
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.484.130
Total	6.056.697

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 62,23% dan 61,82% dari penjualan neto konsolidasian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 30).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Bahan baku yang digunakan	3.668.249	3.344.387
Beban produksi	801.020	654.495
Total Beban Produksi	4.469.269	3.998.882
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	91.202	70.158
Akhir periode	(104.098)	(86.178)
Beban Pokok Produksi	4.456.373	3.982.862
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	566.297	420.556
Akhir periode	(580.676)	(517.546)
Beban Pokok Penjualan	4.441.994	3.885.872

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
	1.375.490	Third parties
	3.910.811	Related parties (Note 31)
Total	5.286.301	Total

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 62.23% and 61.82% of the consolidated net sales for the three months periods ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 30).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
	3.668.249	3.344.387	Raw materials used
	801.020	654.495	Production expenses
Total Beban Produksi	4.469.269	3.998.882	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventory
Awal periode	91.202	70.158	At beginning of period
Akhir periode	(104.098)	(86.178)	At end of period
Beban Pokok Produksi	4.456.373	3.982.862	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	566.297	420.556	At beginning of period
Akhir periode	(580.676)	(517.546)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	4.441.994	3.885.872	Cost of Goods Sold

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 15,92% dan 16,71% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)
Beban Penjualan dan Distribusi		
Pengangkutan dan penanganan	151.181	138.249
Iklan dan promosi	143.858	90.368
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	65.799	43.108
Distribusi	58.580	43.654
Beban royalti (Catatan 31)	58.120	51.275
Barang rusak	12.520	11.617
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	37.532	24.921
Total Beban Penjualan dan Distribusi	527.590	403.192
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	135.008	112.396
Sewa dan penyusutan	19.659	24.586
Jasa manajemen (Catatan 31 dan 34)	15.339	14.026
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	10.376	9.897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	60.139	42.256
Total Beban Umum dan Administrasi	240.521	203.161

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 15.92% and 16.71% of the consolidated net sales for the three months period ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

25. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Freight and handling
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Distribution
Royalty fees (Note 31)
Bad goods
Others (each below Rp10,000)
Total Selling and Distribution Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits
Rental and depreciation
Management fees (Notes 31 and 34)
Utilities, repairs and maintenance
Others (each below Rp10,000)
Total General and Administrative Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
Laba penjualan barang bekas	20.488	18.449
Laba atas penjualan aktiva tetap dan aset tidak lancar lainnya	14.425	722
Jasa teknik (Catatan 31)	10.129	9.180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	7.153	15.187
Total Pendapatan Operasi Lain	52.195	43.538

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
Amortisasi aset tidak berwujud	33.310	33.310
Rugi neto selisih kurs	6.077	3.420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	6.528	5.420
Total Beban Operasi Lain	45.915	42.150

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
Penghasilan bunga	65.108	60.325
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	1.555	-
Total Pendapatan Keuangan	66.663	60.325

29. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terutama merupakan beban bank dan beban bunga.

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
	20.488	18.449
	14.425	722
	10.129	9.180
	7.153	15.187
Total Other Operating Income	52.195	43.538

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
	33.310	33.310
	6.077	3.420
	6.528	5.420
Total Other Operating Expenses	45.915	42.150

28. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2013 (Tiga bulan/ Three Months)	2012 (Tiga bulan/ Three Months)
	65.108	60.325
	1.555	-
Total Finance Income	66.663	60.325

29. FINANCE EXPENSES

Finance expenses mainly represent bank charges and interest expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

30. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 / For the three months period ended March 31, 2013

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.178.447	1.155.126	416.796	180.013	126.315	-	-	6.056.697	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	72.504	-	7.984	115.310	-	-	(195.798)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	4.250.951	1.155.126	424.780	295.323	126.315	-	(195.798)	6.056.697	Total Net Sales
Lab Usaha Segmen	645.721	147.247	33.607	18.936	4.686	(5.368)	1.763	846.592	Segment Income from Operation
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan								6.280	Unallocated other operating expenses
LABA USAHA								852.872	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan								66.663	Finance income
Beban keuangan								(23.212)	Finance expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi								2.884	Share in net income of associates
Lab sebelum pajak								899.207	Income before tax
Beban pajak penghasilan - Neto								(215.302)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN								683.905	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	69.532	145.995	31.347	23.639	16.939	87	-	287.539	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	43.025	60.161	5.291	2.745	3.789	4	-	115.015	Depreciation and amortization

^{*} Termasuk Divisi Kemasan serta Kantor Pusat
^{} Termasuk Divisi Biskuit

^{*} Including Packaging Division and Head Office
^{} Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 / For the three months period ended March 31, 2012

	<u>Mi Instan*/ Noodles*</u>	<u>Dairy</u>	<u>Makanan Ringan**/ Snack Foods**</u>	<u>Penyedap Makanan/ Food Seasonings</u>	<u>Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.722.240	937.673	352.921	152.130	121.337	-	5.286.301	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	68.675	81	5.643	87.369	-	(161.768)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	3.790.915	937.754	358.564	239.499	121.337	(161.768)	5.286.301	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	652.359	82.517	36.486	15.675	7.807	(768)	794.076	Segment Income from Operation
Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan							1.388	Unallocated other operating income
LABA USAHA							795.464	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan							60.325	Finance income
Beban keuangan							(13.074)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi							(250)	Share in net loss of associates
Laba sebelum pajak							842.465	Income before tax
Beban pajak penghasilan - Neto							(219.239)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN							623.226	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya								Other Segment Information
Pengeluaran modal	59.713	128.552	9.727	488	2.156	-	200.636	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	38.997	50.332	5.115	2.346	3.741	-	100.531	Depreciation and amortization

***) Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
****) Termasuk Divisi Biskuit

****) Including Packaging Division and Head Office
*****) Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

		31 Maret 2013 / March 31, 2013								
		Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
ASET DAN LIABILITAS										ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen		10.395.757	5.505.253	913.651	519.623	417.819	8.297	593.914	18.354.314	Segment assets
Penyertaan jangka panjang		141.066	-	-	-	-	-	-	141.066	Long-term investments
Total Aset		10.536.823	5.505.253	913.651	519.623	417.819	8.297	593.914	18.495.380	Total Assets
Liabilitas Segmen		2.876.354	3.109.958	414.774	274.885	154.031	305	(1.059.756)	5.770.551	Segment Liabilities
		31 Desember 2012 / December 31, 2012								
		Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
ASET DAN LIABILITAS										ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen		9.953.574	5.304.165	869.524	471.778	369.071	13.098	620.775	17.601.985	Segment assets
Penyertaan jangka panjang		151.495	-	-	-	-	-	-	151.495	Long-term investment
Total Aset		10.105.069	5.304.165	869.524	471.778	369.071	13.098	620.775	17.753.480	Total Assets
Liabilitas Segmen		3.070.264	2.993.556	391.300	222.957	135.331	950	(1.047.676)	5.766.682	Segment Liabilities

***) Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
****) Termasuk Divisi Biskuit

****) Including Packaging and Head Office
*****) Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	5.635.718	4.823.222	Indonesia
Arab Saudi	119.836	140.777	Saudi Arabia
Thailand	41.058	36.896	Thailand
Nigeria	34.799	59.922	Nigeria
Vietnam	33.653	36.444	Vietnam
Papua Nugini	28.208	27.351	Papua New Guinea
Australia	24.871	35.744	Australia
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	138.554	125.945	Others (below Rp20,000)
Total	6.056.697	5.286.301	Total

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Piutang Usaha					Accounts Receivable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	13.547	11.850	0,07%	0,07%	ISM
					<u>Under Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities</u>
IAP	1.463.988	1.229.682	7,92%	6,93%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	116.845	97.699	0,63%	0,55%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	5.631	5.206	0,03%	0,03%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	60.001	51.447	0,33%	0,29%	NICI

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Piutang Usaha (lanjutan)					Accounts Receivable -
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					Trade (continued)
					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	51.343	121.673	0,28%	0,69%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	32.238	52.432	0,18%	0,30%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	3.973	6.773	0,02%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCI)	3.573	4.012	0,02%	0,02%	PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCI)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	4.189	2.646	0,02%	0,01%	Salim Wazaran Bashary Food Co., Ltd. (SAWABASH), Sudan
Salim Wazaran Brinjikji Co., Ltd. (SAWAB), Suriah	1.624	1.613	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Brinjikji Co., Ltd. (SAWAB), Syria
Salim Wazaran Hilabi Co., Ltd. (SAWABI)	1.666	135	0,01%	0,00%	Salim Wazaran Hilabi Co., Ltd. (SAWABI)
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp1.000)	1.145	884	0,01%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	1.759.763	1.586.052	9,51%	8,94%	Total
Piutang Bukan Usaha					Accounts Receivable -
<u>Entitas Induk</u>					Non-trade
ISM	34	83	0,00%	0,00%	<u>Parent Entity</u> ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u> <u>Entities</u>
SIMP	17.094	7.636	0,09%	0,04%	SIMP
IAP	21.609	26.019	0,12%	0,15%	IAP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	9.909	11.414	0,05%	0,06%	Pinehill
Karyawan & pegawai SAWABASH	8.467	7.429	0,05%	0,04%	Officers & employees SAWABASH
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp1.000)	1.478	1.292	0,01%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
	2.272	1.875	0,01%	0,01%	
Total	60.863	55.748	0,33%	0,31%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Mar. 2013/ Mar 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	178.437	242.050	3,09%	4,20%	ISM
					<u>Under Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities</u>
SIMP	139.256	146.924	2,42%	2,55%	SIMP
IAP	2.481	259	0,04%	0,00%	IAP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	-	2.385	-	0,04%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	270	217	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	320.444	391.835	5,55%	6,79%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	83.489	61.008	1,45%	1,06%	ISM
					<u>Under Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities</u>
IAP	1.410	7.975	0,02%	0,14%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1	54	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	116	116	0,00%	0,00%	NICI
AIBM	-	4.199	-	0,07%	AIBM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	50	208	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	85.066	73.560	1,47%	1,28%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	18.787	17.262	0,31%	0,33%	ISM
					<u>Under Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities</u>
IAP	3.769.226	3.267.793	62,23%	61,82%	IAP
PDU	357.219	272.957	5,90%	5,16%	PDU
SIMP	5.279	5.793	0,09%	0,11%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	168.860	138.907	2,79%	2,63%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	114.313	139.503	1,89%	2,64%	Pinehill
DUFIL	34.799	59.922	0,57%	1,13%	DUFIL
PCI	3.958	5.093	0,06%	0,10%	PCI
SAWATA	3.945	2.161	0,07%	0,04%	SAWATA
SAWAB	3.227	-	0,05%	0,00%	SAWAB
Salim Wazaran Hilabi Co.,Ltd (SAWAHI), Yaman	1.648	918	0,03%	0,02%	Salim Wazaran Hilabi Co.,Ltd (SAWAHI), Yemen
PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)	1.228	398	0,02%	0,00%	PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)
SAWABASH	1.524	-	0,03%	0,00%	SAWABASH
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp1.000)	117	104	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	4.484.130	3.910.811	74,04%	73,98%	Total

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	964.107	883.502	21,71%	16,71%	ISM
					<u>Under Common Control</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity</u>
SIMP	443.732	483.755	9,99%	9,15%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
NICI	632	2.132	0,01%	0,04%	NICI
Total	1.408.471	1.369.389	31,71%	25,90%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expense		
	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2012 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban royalti					Royalty fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	58.120	51.275	7,63%	8,48%	ISM
Beban jasa manajemen					Management fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	14.114	12.801	1,85%	2,12%	ISM
Beban asuransi					Insurance expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, CAR, IBU	6.356	4.361	0,83%	0,72%	ACA, CAR, IBU
Beban V-SAT					V-SAT expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom					PT Primacom
Interbuana					Interbuana
(Primacom)	1.476	1.353	0,19%	0,22%	(Primacom)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Dalam perjanjian *supply* terkait, Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- Under the related supply agreements, the Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang dengan ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. The Company has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products, including but not limited to instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which use ISM's trademarks.

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 25) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Perusahaan memiliki perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC membayar beban jasa manajemen kepada ISM setiap semester.

IDLK juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, selama tiga bulan di tahun 2013 dan 2012, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 25) in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- d. The Company has an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also has an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee to ISM semesterly.

IDLK also has an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, during three months in 2013 and 2012, IDLK is charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, dengan periode sewa yang belum ditentukan. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan ISM dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.
- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh PT Indosurance Broker Utama (IBU). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- e. The Company has a rental agreement with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower, for an indefinite rental period. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of the account "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and ISM and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivables from IAP as of March 31, 2013 and December 31, 2012.
- g. The Group insured its inventories and fixed assets with PT Asuransi Central Asia (ACA), its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by PT Indosurance Broker Utama (IBU). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Maret 2013 and 31 Desember 2012.
- i. Kelompok Usaha membeli kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- j. Pinehill memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan yang berlaku hingga 31 Desember 2013. Sebagai kompensasi, Pinehill dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Jasa teknik untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp9.943 dan Rp9.262, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- k. SAWABASH memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan yang berlaku hingga 31 Desember 2013. Sebagai kompensasi, Sawabash dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp186 dan nihil, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of March 31, 2013 and December 31, 2012.
- i. The Group purchased vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- j. Pinehill has a technical services agreement with the Company which is valid up to December 31, 2013. As compensation, Pinehill is charged with technical fee at a certain agreed rate. The said fee, for the three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounting to Rp9,943 and Rp9,262, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding receivable is presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- k. SAWABASH has a technical services agreement with the Company which is valid up to December 31, 2013. As compensation, Sawabash is charged with technical fee at a certain agreed rate. The said fee, for th three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounting to Rp186 and nil, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding receivable is presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- m. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp 5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun. Saldo terutang pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2012.
- p. Pada tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Perusahaan menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- q. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- m. *NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- n. *NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- o. *Based on the loan agreement dated May 7 and August 31, 2010, the Company granted NICI working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bore interest at 10.59% per year. These loans were fully settled on March 8, 2012.*
- p. *On June 15, 2010, the Company entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and is extendable by mutual agreement of both parties.*
- q. *The Group provides loans to its officers and employees subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- r. Pada bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan AIBM untuk menjual sebagian tanah seluas 59.990m² di kawasan Cicurug, Sukabumi (yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dengan harga jual Rp700.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp41.993. Jumlah ini dapat berubah mengikuti hasil dari pengukuran ulang atas luas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional ("BPN"), dengan harga jual tetap per m². Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AIBM telah membayar uang muka sebesar Rp4.199 kepada Perusahaan dan sisanya akan dibayarkan penuh dalam waktu satu bulan sejak ditanda-tanganinya perjanjian ini. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Januari 2013, berdasarkan hasil pengukuran tanah oleh BPN, luas area tanah yang dijual Perusahaan kepada AIBM di Cicurug, Sukabumi disesuaikan dari 59.990m² menjadi 59.455m². Total nilai transaksi turun dari Rp41.993 menjadi Rp41.619. Pada bulan Januari 2013, Perusahaan dan AIBM menandatangani akta jual beli tanah dan Perusahaan telah menerima pembayaran penuh dari AIBM.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
ISM
IAP, PDU, SIMP
NICI, AIBM
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA, SAWAHI, PCI, ACA, ISI, IBU, CAR, Primacom, FFI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- r. In December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with AIBM to sell a parcel of land covering an area of 59,990m² in Cicurug, Sukabumi (which is part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) at Rp700,000/m² (full amount) for a total amount of Rp41,993. The total amount is subject to the result of land area remeasurement by Badan Pertanahan Nasional ("BPN") with fixed price per square meter of land. Up to December 31, 2012, AIBM had paid cash advance to the Company amounting to Rp4,199 and the remaining balance shall be paid within one month after the signing of the agreement. The outstanding balance of the advance arising from this sale transaction as of December 31, 2012 is presented as part of "Accounts Payable Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

In January 2013, based on the result of land measurement by BPN, the land area in Cicurug, Sukabumi sold by the Company to AIBM was adjusted from 59,990m² to 59,455m². Accordingly, total transaction price was reduced from Rp41,993 to Rp41,619. In January 2013, the Company and AIBM signed the deed of sale and transfer of land and the Company received full payment from AIBM.

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationships
Pemegang saham Perusahaan/Shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/Entities under control of the major shareholder
Entitas asosiasi/Associates
Entitas afiliasi/Affiliates

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

	31 Maret 2013 March 31, 2013		31 Desember 2012 December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	5.648.029	5.648.029	5.484.318	5.484.318
Piutang usaha	2.457.805	2.457.805	2.228.423	2.228.423
Piutang bukan usaha	130.439	130.439	130.911	130.911
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.991	17.991	12.692	12.692
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Investasi jangka pendek	34.800	34.800	21.280	21.280
Total	8.289.064	8.289.064	7.877.624	7.877.624
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	373.727	373.727	400.396	400.396
Utang <i>trust receipts</i>	292.310	292.310	182.229	182.229
Utang usaha	1.416.035	1.416.035	1.585.180	1.585.180
Utang bukan usaha	282.887	282.887	343.190	343.190
Beban akrual	795.959	795.959	846.929	846.929
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.862	49.862	39.745	39.745
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	688.626	688.626	640.613	640.613
Total	3.899.406	3.899.406	4.038.282	4.038.282

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable - trade
Accounts receivable - non-trade
Other non-current assets - long-term receivables
<u>AFS financial assets</u>
Short-term investments
Total
Financial Liabilities
<u>Liabilities at amortized cost</u>
Short-term bank loans and overdraft
Trust receipts payable
Accounts payable - trade
Accounts payable - non-trade
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Long-term debts - net of current maturities
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Kelompok usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *The carrying value of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2012 (Diaudit) dan
 Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 March 31, 2013 (Unaudited) and
 December 31, 2012 (Audited) and
 Three Months Ended
 March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)**

- b. Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

<u>Aset diukur pada nilai wajar</u>	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Total</u>	<u>Asset measured at fair value</u>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>AFS financial asset</u>
Investasi dalam saham tercatat	34.800	-	-	34.800	Investment in listed stocks

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp269 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)**

- b. Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2013, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax benefit (expense) for the year ended March 31, 2013 would have been Rp269 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.175, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha dan utang untuk pembelian aset tetap dalam Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at March 31, 2013, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax benefit (expense) for the three months period ended March 31, 2013 would have been Rp6,175 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and liability for purchases of fixed assets denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Groups as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

	Total/Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Lebih Dari 90 Hari/ More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or individually Impaired	
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days				
31 Maret 2013									March 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>									<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	5.648.029	5.648.029	-	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha									Accounts receivable
Usaha									Trade
Pihak ketiga	698.206	467.296	162.577	20.654	5.816	41.699	164		Third parties Related
Pihak berelasi	1.759.763	1.759.763	-	-	-	-	-		parties
Bukan usaha									Non-trade
Pihak ketiga	69.576	69.576	-	-	-	-	-		Third parties Related
Pihak berelasi	60.863	60.863	-	-	-	-	-		parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.991	17.991	-	-	-	-	-		Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>									<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	34.800	34.800	-	-	-	-	-		Short-term investments
Total	8.289.228	8.058.318	162.577	20.654	5.816	41.699	164		Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. (lanjutan)

	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or individually Impaired</i>	
			1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>				
31 Desember 2012								December 31, 2012	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>	
Kas dan setara kas	5.484.318	5.484.318	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha								Accounts receivable	
Usaha								Trade	
Pihak ketiga	642.548	412.000	153.773	10.468	43.755	22.375	177	Third parties	
Pihak berelasi	1.586.052	1.586.052	-	-	-	-	-	Related parties	
Bukan usaha								Non-trade	
Pihak ketiga	75.163	75.163	-	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	55.748	55.748	-	-	-	-	-	Related parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	12.692	12.692	-	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>	
Investasi jangka pendek	21.280	21.280	-	-	-	-	-	Short-term investments	
Total	7.877.801	7.647.253	153.773	10.468	43.755	22.375	177	Total	

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Groups as of March 31, 2013 and December 31, 2012. (continued)

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Maret 2013				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	373.727	373.727	-	-
Utang <i>trust receipt</i>	292.310	292.310	-	-
Utang usaha	1.416.035	1.416.035	-	-
Utang bukan usaha	282.887	282.887	-	-
Beban akrual	795.959	795.959	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.862	49.862	-	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	688.626	-	667.513	21.113
31 Desember 2012				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	400.396	400.396	-	-
Utang <i>trust receipt</i>	182.229	182.229	-	-
Utang usaha	1.585.180	1.585.180	-	-
Utang bukan usaha	343.190	343.190	-	-
Beban akrual	846.929	846.929	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.745	39.745	-	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	640.613	-	573.840	66.773

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan minyak goreng. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below presents the maturity profile, of the Group's financial liabilities:

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
March 31, 2013		
Short-term bank loans and overdraft	-	-
Trust receipt payable	-	-
Account payables - trade	-	-
Account payables - non-trade	-	-
Accrued expenses	-	-
Current maturities of long-term debts	-	-
Long-term debts - net of current maturities	667.513	21.113
December 31, 2012		
Short-term bank loans and overdraft	-	-
Trust receipt payable	-	-
Account payables - trade	-	-
Account payables - non-trade	-	-
Accrued expenses	-	-
Current maturities of long-term debts	-	-
Long-term debts - net of current maturities	573.840	66.773

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour and cooking oil. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu dan minyak goreng untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan dalam instrumen keuangan.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

SRC

- a. SRC memiliki perjanjian dengan Rengo, dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Biaya bantuan teknik yang dibebankan ke operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

NICI

- b. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and cooking oil for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trade of financial instruments.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

SRC

- a. SRC has an agreement with Rengo, whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

The related technical assistance fee charged to operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income.

NICI

- b. NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

IDLK

- c. IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar Rp1.224 (31 Maret 2012: Rp1.224) disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- d. IDLK memiliki perjanjian *supply* dengan Amberston Pte. Ltd. (Amberston) dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder*, *butter milk powder* dan gula kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

IDLK

- c. *IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV for the three months period ended March 31, 2013 amounting to Rp1,224 (March 31, 2012: Rp1,224) is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.*
- d. *IDLK has a supply agreement with Amberston Pte. Ltd. (Amberston) whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as skimmed milk powder, butter milk and sugar, among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2013.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2012 (Diaudit) dan
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2013 (Unaudited) and
December 31, 2012 (Audited) and
Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2013 adalah:

	Mata Uang Asing (angka penuh) / Foreign Currencies (full amount)		Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	46.355.912	450.533
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.224.437	3.836
Dalam Dolar Australia	AUD	1.000	10
Dalam Euro	EUR	4.459	56
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	17.312	135
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	22.976.580	223.309
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	3.284.350	10.289
Dalam Euro	EUR	1.598	20
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	2.917.191	28.352
Total Aset dalam Mata Uang Asing			716.540
Liabilitas			
Utang trust receipts			
Dalam Dolar AS	US\$	30.076.098	292.310
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	43.571.074	423.467
Dalam Euro	EUR	1.703.382	21.162
Dalam Dolar Australia	AUD	1.277.060	12.936
Dalam Yen Jepang	JPY	19.581.510	2.021
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	495.436	3.872
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	331.196	1.038
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	24.372	359
Dalam Franc Swiss	CHF	40.129	409
Dalam Dolar Kanada	CAD	161.280	1.543
Utang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	187.449	1.822
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	295.440	926
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	28.120	220
Dalam Euro	EUR	81	1
Utang untuk pembelian aset tetap			
Dalam Dolar AS	US\$	4.768.740	46.348
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			808.434
Liabilitas neto dalam Mata Uang Asing			91.894

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2013, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities presented using exchange rates as of March 31, 2013 is as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Australian Dollar	
In Euro	
In Singapore Dollar	
Accounts receivable - trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Euro	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
Total Assets in Foreign Currencies	
Liabilities	
Trust receipts payable	
In US Dollar	
Accounts payable - trade	
In US Dollar	
In Euro	
In Australian Dollar	
In Japanese Yen	
In Singapore Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Great Britain Pound Sterling	
In Swiss Franc	
In Canadian Dollar	
Accounts payable - non-trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Singapore Dollar	
In Euro	
Liability for purchases of fixed assets	
In US Dollar	
Total Liabilities in Foreign Currencies	
Net Liabilities in Foreign Currencies	